

Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube APHD Channel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII Swasta Hkbp Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023

Mega Br.Manullang^{1*}, Tigor Sitohang², Pontas J. Sitorus³, Renita Br Saragih⁴

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen Medan, Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec.Medan Tim, Kota Medan, Sumatera Utara
mega.manullang@student.uhn.ac.id

Abstract

The success of an education can be achieved with a fun level of learning using media that is able to develop students' learning intentions. This study aims to find out how influential YouTube Video Media is on the Ability to Write News Texts in Grade VIII Students of SMP HKBP Sidikalang in the 2022/2023 Academic Year. This study used a population of 60 and a sample of 30 students in each grade VIII of SMP HKBP Sidikalang in the 2022/2023 academic year. The method used in this study is the quantitative method or also called the discovery method, which determines and analyzes data concretely or empirically, objectively, measurably, rationally and systematically by describing events in the two variables studied. In accordance with this quantitative method which seeks to present data in an ongoing study. Calculation of the hypothesis in this study was tested with the "t" test at a significant level $\alpha = 0.05$. From the calculated data $t_{count} > t_{table}$, namely $4.8 > 2.0$. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of YouTube video media on the ability to write news text in class VIII students of SMP HKBP Sidikalang in the 2022/2023 academic year.

Keyword: Learning Media, Writing Ability, News Text

Abstrak

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dicapai dengan tingkat pembelajaran yang menyenangkan baik menggunakan media yang mampu mengembangkan niat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh Media Video Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa kelas VIII SMP HKBP Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 60 dan sampel berjumlah 30 siswa pada setiap kelas VIII SMP HKBP Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif atau juga disebut dengan metode discovery, yaitu menentukan dan menganalisis data dengan konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis dengan memaparkan kejadian pada dua variabel yang diteliti. Sesuai dengan metode kuantitatif ini yang berusaha menyajikan data dalam suatu penelitian yang sedang berlangsung Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,8 > 2,0$ Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media video youtube terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kemampuan Menulis, Teks Berita

Copyright (c) 2023 Mega Br.Manullang, Tigor Sitohang, Pontas J. Sitorus, Renita Br Saragih

Corresponding author: Mega Br.Manullang

Email Address: mega.manullang@student.uhn.ac.id (Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec.Medan Tim, Kota Medan, Sumatera Utara)

Received 16 May 2023, Accepted 23 May 2023, Published 23 May 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan dapat dicapai melalui orang tua, sekolah, masyarakat terdekat, dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam pendidikan tentunya ada pembelajaran keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang dapat meliputi keterampilan menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis yang tidak dapat terpisahkan dalam keterampilan berbahasa. Menulis adalah kegiatan mengomunikasikan pesan, gagasan, ide, perasaan, pemikiran ke dalam sebuah tulisan yang hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat pembaca. Sebagai seorang penulis, harus siap dengan segala penilaian dan tanggapan dari para pembaca baik yang sifatnya positif maupun negatif. Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Pengetahuan adalah hal yang sangat penting bagi seorang penulis. Dengan menulis dapat menghibur atau menyenangkan, mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi–api dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif. Peningkatan keterampilan menulis teks berita perlu ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan dan teknik belajar yang tepat. Konsep dasar Menulis berita merupakan hal yang sulit dilakukan bagi sebagian orang. Dalam menulis berita seseorang harus mengerti apa yang disebut berita. Kriteria atau nilai–nilai apa saja yang layak ditulis dalam berita juga harus diperhatikan dalam penulisan berita. Selain itu, penulisan berita juga harus memperhatikan unsur–unsur yang harus ada dalam berita, serta teknik penulisan berita. Teks berita adalah teks yang menyampaikan kabar atau informasi mengenai peristiwa faktual dan aktual kepada masyarakat. Djuraid (2007:9) mendefinisikan berita sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidikalang pada pembelajaran bahasa Indonesia data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Akhir Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidikalang

NO	INTERVAL	RATA-RATA	KKM	L/TL
1	90-100	0	75	-
2	80-89	4	75	Lulus
3	70-79	18	75	Lulus
4	60-69	20	75	Tidak lulus
5	50-59	15	75	Tidak lulus
6	40-49	15	75	Tidak lulus
7	30-39	20	75	Tidak lulus
Total		92		

(Sumber : Siswa Kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidikalang)

Dari data diatas, sebagian besar tidak memenuhi nilai KKM, dari 92 siswa kelas VIII yang memenuhi nilai KKM yaitu berjumlah 22 siswa dan 70 siswa tidak memenuhi nilai KKM. Kondisi tersebut menunjukkan perlu adanya perubahan dalam proses belajar mengajar di kelas supaya kemampuan, semangat dan pemahaman mereka dapat meningkat dan dapat berpusat pada mereka. Salah satu perubahan yang perlu dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik yaitu merubah teknik pembelajaran yang digunakan, Salah satu teknik itu adalah media dalam penggunaan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang

dikemukakan itu sampai. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengajar, karena pengajar sangat berperan penting dalam menentukan media pembelajaran. Pengajar harus memilih media pembelajaran yang akan di gunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) yang dikutip oleh Basyaruddin (2002) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya (Joni Purwono, dkk, 2014) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar.

Media pembelajaran mampu membantu siswa-siswi dalam kegiatan belajar dikelas, dengan adanya media yang digunakan maka siswa akan semangat. Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar yaitu pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menghasilkan belajar yang baik, bahan pengajaran akan lebih jelas tujuannya sehingga dapat lebih mudah di mengerti oleh siswa dan siswa dapat menguasai tujuan dari pembelajaran tersebut, metode mengajar yang lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

YouTube salah satu situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. seperti media youtube sama halnya dengan media audiovisual seperti VCD penggunaan media tersebut dapat meningkatkan semangat belajar hal ini sesuai dengan pernyataan Sitepu (2019) menerangkan bahwa dapat merangsang gairah dan motivasi belajar siswa karena adanya unsur suara dan gambar dengan warna-warni yang menarik perhatian siswa untuk belajar.

Video youtube APHD Channel adalah situs yang menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan kejadian seperti bencana alam, pencurian, kebakaran dan lainnya. Akun youtube aphd channel ini menayangkan bencana alam yaitu banjir terbesar. Dengan menggunakan tayangan dari situs ini, siswa dapat melihat secara langsung bencana yang sedang terjadi seakan didepan mata karena tayangan yang nyata. Untuk itu, siswa akan semakin fokus dan mampu memperhatikan kejadian dalam tayangan video tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa media dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Model juga menjadi suatu cara yang dilakukan untuk keberhasilan pembelajaran, hal ini sejalan dikatakan oleh Sitorus, Nainggolan, Cahyeni. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media dan model pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Merujuk pada uraian diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh media video aphd

channel terhadap kemampuan menulis teks berita, sehingga peneliti mengambil penelitian berjudul “Pengaruh penggunaan media video youtube APHD Channel terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta HKBP Sidikalang tepat pada kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah kuantitatif eksperimen, metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan pada ilmu yang berintikan logika sekaligus berdasarkan pada pengalaman dan ilmu yang pasti, dapat dipakai pada populasi dan sampel, perbuatan mengumpulkan data memakai instrumen penelitian, analisis data ini memakai sifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui ketulenan hipotesis yang telah ditentukan.

Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba dan menguji penerapan penanyangan video dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Populasi dari penelitian ini ada tiga kelas yaitu kelas viii a, viii b, viii c dan terdiri dari 92 siswa, maka dilakukan teknik cluster sampling untuk menentukan subyek bila obyek yang akan diteliti atau sumber datanya yang luas. Dan menjadi sampel pada penelitian ini kelas viii a dengan jumlah 30 siswa.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pengujian adalah tolak H_0 , jika $t_{tabel} \geq t_{(i-a)}(n_1 + n_2 - 2)$. Untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah $(1 - \alpha)$, untuk harga-harga t yang lain H_0 diterima. dalam penelitian ini adalah maka akan digunakan uji persyaratan analisis, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Untuk menentukan nilai atau skor yang akan dihitung dengan melihat aspek penilaian dari teks berita tersebut.

Tabel 2. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita

Nomor	Aspek	Indikator	Skor
1.	Menentukan judul	a. Siswa sangat mampu menentukan judul dalam menulis berita	5
		b. Siswa mampu menentukan judul dalam menulis berita	4
		c. Siswa cukup mampu menentukan judul dalam menulis berita	3
		d. Siswa kurang mampu menentukan judul dalam menulis berita	2
		e. Siswa tidak mampu menentukan judul dalam menulis berita	1
2.	Unsur 5W+1H	a. Siswa sangat mampu menuliskan unsur 5W+1H	5
		b. Siswa sangat mampu menulis unsur 5W+1H	4
		c. Siswa cukup mampu menuliskan unsur 5W+1H	3
		d. Siswa kurang mampu menuliskan unsur	

Nomor	Aspek	Indikator	Skor
		5W+1H	
		e. Siswa tidak mampu menuliskan unsu 5W+1H	2
			1
3.	Keruntunan Pemaparan	a. Siswa sangat mampu menuliskan ke runtutan pemaparan	5
		b. Siswa mampu menuliskan keruntunan pemaparan	4
		c. Siswa cukup mampu menuliskan keruntunan pemaparan	3
		d. Siswa kurang mampu menuliskan Ke keruntunan pemaparan	2
		e. Siswa tidak mampu menuliskan Ke runtutan pemaparan	1
		a. Siswa mampu menggunakan kalimat efektif	5
		b. Siswa mampu menggunakan kalimat efektif	4
4.	Kalimat efektif	c. Siswa cukup mampu menggunakan kalimat efektif	3
		d. Siswa kurang mampu menggunakan kalimat efektif	2
		e. Siswa tidak mampu menggunakan kalimat efektif	1
		a. Siswa sangat mampu menggunakan pilihan kata/diksi	5
		b. Siswa mampu menggunakan pilihan kata/diksi	4
5	Pilihan kata/diksi	c. Siswa cukup mampu menggunakan pilihan kata/diksi	3
		d. Siswa kurang mampu menggunakan pilihan kata/diksi	2
		e. Siswa tidak mampu menggunakan pilihan kata/diksi	1
		a. Siswa mampu menguasai ketepatan ejaan	5
		b. Siswa mampu menguasai ketepatan ejaan	4
6	ketepatan ejaan	c. Siswa cukup mampu menguasai ketepatan ejaan	3
		d. Siswa kurang mampu menguasai ketepatan ejaan	2
		e. Siswa tidak mampu menguasai ketepatan ejaan	1

HASIL DAN DISKUSI

Kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidikalang sebelum menggunakan media video youtube APHD channel kebanyakan siswa dibawah nilai kkm pada tabel dibawah dapat memperlihatkan hasil dari jawaban siswa pada saat menulis teks berita. Nilai terendah siswa pada saat menulis teks berita 36 dan nilai tertinggi 76.

Tabel 3. Uji Normalitas Pretest(X) Sebelum Menggunakan Media Video YouTube APHD Channel.

NO	X	F	Fkum	Zi	tabel	F(Zi)	s(zi)	Lo
				-				
1	56	4	4	1,563	0,0636	0,0228	0,1	0,0772
				-				
2	60	4	8	1,234	0,0438	0,0485	0,1333	0,0884
				-				
3	63	1	9	0,987	0,0399	0,123	0,1666	0,0436
4	66	1	10	-0,74	0,004	0,2061	0,2333	0,0272
				-				
5	70	1	11	0,411	0,0160	0,2843	0,3	0,0157
				-				
6	73	1	12	0,164	0,008	0,3745	0,3666	0,0079
7	76	2	14	0,082	0,004	0,504	0,5333	0,0293
8	80	3	17	0,411	0,0160	0,6983	0,6666	0,0317
9	83	5	22	0,658	0,0398	0,8023	0,8333	0,031
10	86	4	26	0,905	0,0398	0,8665	0,9666	0,1001
11	90	4	30	1,234	0,3849	0,9131	1	0,0869
Rata-rata= 59.8								
Standar Deviasi = 11.87								
Lhitung = 0.001 < Ltabel = 0,161								
Kesimpulannya : Data Berdistribusi Normal								

Dari penyajian tabel di atas, diperoleh Lhitung = 0,1001 dan tabel kritis L. untuk uji liliefors dengan N=30 dan taraf nyata $\alpha = 0,5$ Didapat Ltabel = 0,161. Setelah dibandingkan ternyata Lhitung < Ltabel atau $0,1001 < 0,161$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal.

Kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidikalang sesudah menggunakan media video youtube APHD channel, siswa mampu menuliskan teks berita secara baik dengan memenuhi aturan menulis teks berita. Sebelum menggunakan media, nilai terendah hanya mencapai 36 dan tertinggi 76 pada saat menggunakan video youtube siswa memperoleh nilai terendah 56 dan tertinggi 90. Maka dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4. Uji Normalitas Posttest (Y) Sesudah Menggunakan Media Video Youtube APHD Chanel

NO	X	F	Fkum	Zi	tabel	F(Zi)	s(zi)	Lo
1	56	4	4	-1,563	0,0636	0,0594	0,1333	-0,0739
2	60	4	8	-1,234	0,0438	0,1093	0,26	-0,1507
3	63	1	9	-0,987	0,0399	0,1446	0,3	-0,1554
4	66	1	10	-0,74	0,004	0,2296	0,333	-0,1034
5	70	1	11	-0,411	0,0160	0,3121	0,3666	-0,0545
6	73	1	12	-0,164	0,008	0,4052	0,4	0,0052

NO	X	F	Fkum	Zi	tabel	F(Zi)	s(zi)	Lo
7	76	2	14	0,082	0,004	0,4522	0,4666	-0,0144
8	80	3	17	0,411	0,0160	0,03446	0,5666	-0,53214
9	83	5	22	0,658	0,0398	0,2177	0,7333	-0,5156
10	86	4	26	0,905	0,0398	0,1492	0,8666	-0,7174
11	90	4	30	1,234	0,3849	0,1093	1	-0,8907

Rata-rata = 75
Standar Deviasi = 12,15
Lhitung = 0.1507 < Ltabel = 0,161
Kesimpulannya : Data Berdistribusi Normal

Dari penyajian tabel di atas, diperoleh Lhitung = 0,1573 dan tabel kritis L. untuk uji liliefors dengan N=30 dan taraf nyata $\alpha = 0,5$ Didapat Ltabel = 0,161. Setelah dibandingkan ternyata Lhitung < Ltabel atau $0,1573 < 0,161$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdistribusi normal.

Tabel 5. Pengujian Uji Normalitas Data Penelitian

No	Data	Lhitung	Ltabel ($\alpha = 0,5$)	Kesimpulan
1	Pretest	0,1001	0,161	Normal
2	Posttest	0,1573	0,161	Normal

Diketahui bahwa Ftabel adalah 1.86 jika harga Fhitung dibandingkan dengan Ftabel diperoleh Fhitung < Ftabel atau $1,04 < 1,86$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 6. Uji Homogenitas Data Penelitian

Kelas	Fhitung	Ftabel	Status
Pretest dan posttest	1,04	1,86	Homogen

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5 % dengan $dk = (N1+N2)-2 = (30+30)-2 = 58$. Didalam tabel "t" dengan $dk = 58$ diperoleh taraf signifikan 5 % harga Ttabel terbesar.

Diskusi

Berdasarkan hasil yang diperoleh sebelum menggunakan media video youtube, dari keenam aspek penilaian menulis teks berita, siswa hanya sebagian mampu menentukan judul dan sebagian besar tidak mampu, dan siswa tidak mampu dalam penulisan sesuai runtunan pemaparan teks berita. Diantara 6 aspek penilaian dalam menulis teks berita, siswa hanya mampu menuntaskan 1 yaitu menentukan judul dan 5 aspek lagi siswa belum mampu. Berdasarkan hasil maka nilai pretest yang diperoleh siswa yakni; nilai rata-rata dalam menulis teks berita sebelum menggunakan media video YouTube APHD Channel adalah 59.8 Berkategori kurang dengan standar Deviasi 11.87. Nilai tertinggi siswa adalah 76 dan nilai terendah siswa adalah 36.

Berdasarkan hasil yang diperoleh sesudah menggunakan media video youtube, dari keenam aspek penilaian menulis teks berita, siswa dapat memahami dalam penentuan judul, pemaparan kalimat, menulis teks berita dengan menentukan 5 W + 1 H, siswa mampu menggunakan pilihan

akata/diksi, siswa mampu menguasai ketepatan ejaan. Dari keenam aspek penilaian tersebut siswa mampu menguasai keenam aspek itu, penentuan judul, pemaparan kalimat, menulis teks berita dengan menentukan 5 W + 1 H, siswa mampu menggunakan pilihan kata/diksi, siswa mampu menguasai ketepatan ejaan. Nilai post-test yang diperoleh siswa rata-rata siswa menulis teks berita sesudah menggunakan media YouTube APHD Channel adalah 75 kategori baik dengan standar Deviasi 12. 15. Nilai tertinggi siswa adalah 90 dan nilai terendah siswa adalah 56.

Dapat disimpulkan berdasarkan pemaparan diatas maka hasil penelitian nilai pretest yang diperoleh siswa yakni; nilai rata-rata dalam menulis teks berita sebelum menggunakan media video YouTube APHD Channel adalah 59.8 Berkategori kurang dengan standar Deviasi 11.87. Nilai tertinggi siswa adalah 76 dan nilai terendah siswa adalah 36. Nilai post-test yang diperoleh siswa rata-rata siswa menulis teks berita sesudah menggunakan media YouTube APHD Channel adalah 75 kategori baik dengan standar Deviasi 12. 15. Nilai tertinggi siswa adalah 90 dan nilai terendah siswa adalah 56.

Media sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dengan adanya tayangan video dapat membantu konsentrasi, niat belajar, semangat dalam proses belajar di kelas, tidak mudah bosan, belajar lebih menyenangkan serta siswa mampu berfikir kritis. Serta memberikan kemudahan baik kepada siswa maupun guru yang dapat melakukan pembelajaran atau guru dapat memberikan tugas lewat video dan siswa dapat berfikir kritis, konten juga dapat dinonton berulang kali sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka beberapa kesimpulan dapat ditemukan sebelum bawah siswa kelas VIII SMP HKBP Sidikalang sebelum menggunakan media video youtube siswa hanya mampu menentukan judul pada saat menulis teks berita, sesudah menggunakan media video youtube siswa kelas VIII SMP HKBP Sidikalang siswa dapat menentukan pemaparan kalimat, menulis teks berita dengan menentukan 5 W + 1 H, siswa mampu menggunakan pilihan kata/diksi, siswa mampu menguasai ketepatan ejaan. Media sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dengan adanya tayangan video dapat membantu konsentrasi, niat belajar, semangat dalam proses belajar di kelas, tidak mudah bosan, belajar lebih menyenangkan serta siswa mampu berfikir kritis. Selain itu siswa dapat menonton kembali tayangan melalui web yang dapat ditonton berulang-ulang kali untuk hasil yang maksimal. Dan berdasarkan angka dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media video YouTube APHD Channel atau (tanpa perlakuan) oleh siswa kelas VIII SMP HKBP Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023 tergolong kurang, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 59.8 (nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 36).

- b. Kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media video YouTube Channel (sesudah perlakuan) oleh siswa/siswi kelas VIII SMP HKBP Sidikalang tahun pembelajaran 2220/2023 tergolong baik, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 75 (nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 56).
- c. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan adanya pengaruh antara media video YouTube APHD Channel terhadap kemampuan siswa menulis teks berita yaitu dengan pretest (nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 76) dan data posttest (nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 90).

REFERENSI

- Aqib, Z.(2013). Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks q Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59.
- Arsyad, A.(2002). Media Pembelajaran. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin,H dan Wahyuni.E.N.(2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Darnius,S. (2016). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik di Kelas Tinggi Gugus Mangga kecamatan Jaya Baru Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 2(4), 354
- Dewi S.F., Agustina, R., & Wiranty, W. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Setengah Temila. *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1), 1–11.
- Ruhimat, Toto. dkk. (2012). Kurikulum Pembelajaran. Jakarta:Rajawali Pres
- Suntoro. (2009). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Cluwak Pati.skripsi.1–149.
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21.
- Sitorus,P.J. (2017)"Pengaruh Penggunaan Model Show Not Tell Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Sisa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,207
- Sudjana. (1992). Metode Statistika. Bandung:Tarsito
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.